BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu kegiatan ibadah. Dimana pun kegiatan ibadah itu dilaksanakan, baik dalam gedung gereja maupun ibadah-ibadah di luar gedung gereja, musik menjadi hal yang prinsip sehingga ibadah tersebut terasa lebih hidup dan bermakna. Musik dalam gereja ada karena adanya ibadah, dengan demikian maka musik harus melayani ibadah yang dilakukan jemaat.

Ketika musik dibunyikan dengan indah dan penuh penghayatan, maka dalam mengangkat nyanyian yang diiringi musik tersebut umat akan mengekspresikan imannya, isi hatinya, memohon pengampunan dosa, mengucap syukur dan memohon Tuhan hadir dalam memberi berkat serta penyertaan-Nya. Hal inilah yang perlu dipahami oleh warga jemaat sehingga ibadah yang dilakukan bukanlah rutinitas saja tetapi merupakan bentuk penyembahan kepada Allah sebagai pemilik kehidupan.[[1]](#footnote-1)

Allah berkenan menganugerahkan musik agar manusia dapat menggunakannya untuk mengekspresikan imannya, kreativitas dalam menyembah dan memuji Allah untuk kemuliaan-Nya. Allah memberi segala

sesuatu kepada manusia untuk digunakan dan dinikmati termasuk musik.[[2]](#footnote-2) Musik dalam gereja menjadi salah satu alat untuk menghantar umat beribadah sebagai orang beriman kepada Tuhan. Musik gereja mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk memuliakan Allah serta memberi motivasi kepada warga jemaat dengan memahami peran dan manfaat musik itu sendiri. Melalui musik gereja yang terjadi dalam sebuah liturgi, umat mampu mengekspresikan dalam kehidupannya dan menjalankan tatanan ibadah lebih bermakna serta memiliki mutu yang tinggi sehingga ibadah yang dilangsungkan dapat berjalan hikmat dan penuh penghayatan.[[3]](#footnote-3)

Musik dalam gereja merupakan alat untuk mengekspresikan iman

♦

seseorang kepada Tuhan dalam suatu penyembahan, namun jika penghayatan itu tidak ada sama sekali maka fungsi dari musik dalam ibadah menjadi berkurang. Hal ini sangat perlu diperhatikan oleh gereja bagaimana pembinaan khususnya musik diberi perhatian penuh sehingga fungsi dan peran musik dalam gereja itu tidak menjadi hilang. Disinilah peran majelis gereja (pendeta, penatua dan diaken), perlu menjelaskan kepada jemaat mengenai apa apa itu musik gereja, pentingnya musik dalam gereja dan manfaatnya.

Fungsi, peran dan manfaat musik dalam gereja seharusnya diketahuai banyak oleh warga gereja itu sendiri sehingga penggunaannya dapat dimaksimalkan dengan sebaik-baiknya dalam gereja. Dengan demikian, umat akan memahami musik sebagai karunia Allah yang harus disyukuri dan

digunakan untuk hormat kemuliaan Tuhan. Majelis perlu berperan aktif

dalam mendorong warga gereja untuk menggunakan dan mengembangkan

setiap talenta yang mereka miliki khusunya di bidang musik dalam

menunjang pelayanan-pelayanan gerejawi.

Gereja Toraja Mamasa Jemaat Sion Orobua memiliki berberapa

program jemaat, salah satunya adalah program pelayanan musik gerejawi.

Fungsi dan peran musik dalam gereja sebaiknya diketahui banyak oleh jemaat

sehingga pemanfaatannya dapat digunakan sebagai bagian dari alat untuk

kemuliaan Tuhan. Namun hal tersebut masih kurang diberi perhatian oleh

pernimpim-pemimpin dalam gereja tersebut khususnya memberi pemahaman

\*

kepada warga jemaat seputar musik dalam gereja, manfaat dan peran musik itu sendiri. Terlebih warga jemaat yang memiliki talenta dan bakat seputar musik kurang diberi perhatian dalam mengembangkan kreatifitas mereka.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk meneliti dan mengkaji apa yang menjadi kendala di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Sion Orobua sehingga manfaat musik gereja tidak diperhatikan sepenuhnya oleh majelis gereja.

2. Apa langkah yang dilakukan majelis Gereja Tor Orobua untuk memaksimalkan pemanfaatan mus: Sion Orobua?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, mak hendak dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini ; manfaat musik dalam gereja di Gereja Toraja Man dan apa langkah yang dilakukan majelis Gereja Toi Orobua untuk memaksimalkan pemanfaatan musik Sion Orobua.

1. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Melalui penulisan karya

tambahan referensi di PerPu

stakaan

ilmiah ini’ STAKN t-

2. Manfaat Praktis

1. Melalui penulisan ini, diharapkan bisa menjadi sumbangsih kepada warga gereja dalam melaksanakan pembinaan warga jemaat terhadap manfaat musik dan pentingnya musik dalam gereja.
2. Menjadi pedoman bagi majelis gereja untuk merealisasikan program yang telah dirancang, bagaimana memberi perhatian khususnya pembianaan terhadap warga jemaat mengenai musik dalam gereja.

E. Sistematika Penulisan

m

Bab I : Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori. Dalam bab ini diuraikan tentang teori musik, musik dalam Alkitab, manfaat musik dan musik dalam gereja.

Bab III: Metodologi Penelitian. Berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, nara sumber, instrumen dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan

Bab V : Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.

1. Sandra Roberts, Langkah-Langkah Menuju Keutuhan dan Kebebasan (Jakarta. Zameiru Ministries, 20 i 3), hal. 24. [↑](#footnote-ref-1)
2. : Jane Stuart Smith, Karunia Musik (Bandung: Momentum, 2003), hal. 453. [↑](#footnote-ref-2)
3. Mike dan Viv Hibbcrt, Pelayanan Musik (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1988), hal. 6. [↑](#footnote-ref-3)